

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesempatan pendidikan yang semakin meluas di negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia, telah mempengaruhi pasar tenaga kerja. Perubahan-perubahan yang terjadi pada sisi permintaan, yaitu permintaan terhadap tenaga kerja sesuai bidang yang dibutuhkan dalam dunia kerja membawa pula berbagai perubahan dan pembaharuan dalam kesempatan pendidikan. Negara-negara yang masih terbelakang berupaya mengejar ketertinggalannya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memenuhi peningkatan kebutuhan pembangunan.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara harus diimbangi dengan tenaga kerja yang berkualitas. Untuk itu pengembangan sumber daya manusia menjadi hal yang penting. Perencanaan tenaga kerja diharapkan dengan perkiraan-perkiraan keseimbangan antara tingkat pertumbuhan penduduk yang ingin memasuki sekolah dengan berbagai jenis, baik yang bersifat umum, kejuruan maupun program studi. Peningkatan tenaga kerja yang berkualitas didukung oleh lembaga-lembaga pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta dengan bidang studi yang beragam, salah satunya yaitu bidang akuntansi.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Secara umum, sarjana ekonomi akuntansi setelah menyelesaikan jenjang S1 memiliki beberapa alternatif pilihannya yaitu pertama, dapat langsung bekerja baik sebagai karyawan perusahaan, karyawan instansi

pemerintah maupun berwiraswata, kedua, melanjutkan jenjang akademik S2, ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk berkarir menjadi akuntan publik melalui jenjang pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Dari hasil penelitian (Basuki, 1999) dalam (Ariani, 2004) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan dimasa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi atau perusahaan, khususnya Indonesia. Namun demikian beberapa waktu belakangan ini, muncul banyak kasus dalam profesi akuntan, sehingga dengan demikian timbul keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang professional di Indonesia.

Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang professional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan akuntan yang profesional tentunya tidak akan diterima dipasaran tenaga kerja. Oleh karena itu, agar dapat terciptanya akuntan yang profesional, diperlukan suatu keahlian dalam bidang akuntansi yang dapat diperoleh dari pemilihan alternatif setelah menyelesaikan jenjang S1 untuk melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik melalui jenjang pendidikan profesi akuntansi (PPAk) baik di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta untuk mendukung terpenuhinya permintaan terhadap tenaga kerja sebagai akuntan publik.

Pemberian gelar akuntansi di Indonesia didasarkan kepada UU no. 34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang

memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya. Dengan demikian terlihat adanya ketidakadilan diantara perguruan tinggi, terutama diantara perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia.

Pendidikan profesi akuntansi memang bukan suatu kewajiban, namun hal ini menjadi syarat bagi lulusan sarjana akuntansi yang akan menjadi akuntan publik. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut. Motivasi tersebut terbentuk dari cita-cita mereka untuk masa depan mereka.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program profesi, dengan judul: "Pengaruh Motivasi Berkarir Sebagai Auditor Eksternal (Akuntan Publik) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka identifikasi masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari motivasi berkarir sebagai auditor eksternal (akuntan publik) terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari motivasi berkarir sebagai auditor eksternal (akuntan publik) terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi berkarir sebagai auditor eksternal (akuntan publik) kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk terhadap *existence needs* (kebutuhan akan eksistensi).
2. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi berkarir sebagai auditor eksternal (akuntan publik) terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk terhadap *relatedness needs* (kebutuhan untuk berhubungan dengan pihak lain).
3. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi berkarir sebagai auditor eksternal (akuntan publik) terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk terhadap *growth needs* (kebutuhan akan pertumbuhan).

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini penulis berharap agar hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal ini, yaitu:

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengetahui motivasi apa yang paling banyak mendorong para mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk tersebut, serta menambah pengetahuan bagi penulis khususnya mengenai pendidikan profesi akuntansi untuk dijadikan referensi dalam memilih alternatif setelah menyelesaikan jenjang pendidikan strata 1 (S1).

b. Bagi mahasiswa akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan calon lulusan mahasiswa akuntansi tentang PPAk. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pembuatan keputusan untuk mengikuti PPAk.

c. Bagi perguruan tinggi penyelenggara PPAk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan petunjuk mengenai animo calon lulusan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk sekaligus mengetahui motivasi apa yang mendorong mereka untuk mengikuti PPAk, sehingga penyelenggara PPAk tersebut dapat meningkatkan sosialisasi dan promosi kepada mahasiswa akuntansi sekaligus menjelaskan segala sesuatu tentang PPAk (termasuk *Cost and Benefit*-nya).

d. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan dan dapat menjadi bahan referensi, khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini.